

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN TATA BUSANA
SMK NEGERI 1 AMPEK ANGKEK
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI



OLEH

**EKA PEBRIANY
94232/2009**

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN PRODUKTIF JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI 1
AMPEK ANGKEK TAHUN AJARAN 2012/2013

Nama : Eka Pebriany
Nim : 94232 / 2009
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Pebruari 2014

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd
NIP. 19480328 197501 2001

Pembimbing II



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

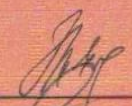
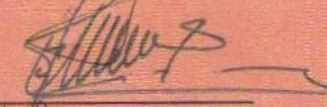
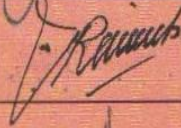
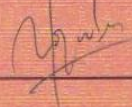
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PRODUKTIF JURUSAN TATA BUSANA SMK NEGERI
1 AMPEK ANGKEK TAHUN AJARAN 2012/2013

Nama : Eka Pebriany
Nim : 94232 / 2009
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dra. Ernawati, M.Pd	2. 
Anggota	: Dra. Ramainas, M.Pd	3. 
Anggota	: Dra. Rahmiati, M.Pd	4. 
Anggota	: Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EKA PEBRIANY
NIM/TM : 94232/2009
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul :

"Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2012/ 2013".

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002



yang menyatakan,

EKA FEBRIANY

ABSTRAK

Eka Febriany: Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Produktif Siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan penulis rendahnya hasil belajar siswa Jurusan Tata Busana pada SMK Negeri 1 Ampek Angkek yang menyebabkan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecendrungan disiplin belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif, kemudian untuk melihat hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar serta mengukur keeratan hubungan kedua variabel tersebut.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek yang berjumlah 47 orang dan seluruh populasi dijadikan sampel. Sebagai instrumen untuk mengetahui disiplin belajar siswa menggunakan angket (kuisisioner) yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran produktif diperoleh dari dokumentasi dari guru bidang studi. Teknik analisis data menggunakan Persentase Tingkat Capaian Responden (TCR), analisis korelasi menggunakan *Pearson Correlation Product Moment* dan dilanjutkan dengan Uji t untuk analisis keberartian korelasi dan untuk menguji hipotesis menggunakan analisa koefisien korelasi dan analisa keberartian koefisien korelasi. Uji hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif pada siswa kelas X dan XI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, persentase tingkat pencapaian responden pada indikator disiplin belajar disekolah sebesar 61% dengan kategori **rendah** dan pada indikator disiplin belajar dirumah diperoleh skor sebesar 63% dengan kategori **rendah**, secara keseluruhan persentase pencapaian responden pada variabel disiplin belajar siswa diperoleh skor 62% dengan kategori **rendah**. Sedangkan hasil belajar mata pelajaran produktif sebagian besar siswa memperoleh nilai yang **tidak tuntas** yaitu sebesar 66% dan hanya 34% siswa yang tuntas. Analisis korelasi berada pada skor 0,608 dengan interpretasi korelasi yang kuat, uji keberartian korelasi menunjukkan harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($21,004 > 2,021$) yang berarti bahwa H_a yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek diterima dengan taraf signifikan 95%.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Disiplin Belajardengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif di Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek**”.

Didalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan KK FT UNP dan sekaligus sebagai pembimbing II
2. Ibu Dra. Yusmar Emmy Katin, M.Pd, selaku Pembimbing I
3. Bapak Kepala sekolah SMK Negeri 1 Ampek Angkek
4. Dewan guru, Tata Usaha serta Siswa – siswa SMK Negeri 1 Ampek Angkek
5. Kepada kedua orang tua

Penulis menyadari banyak kekurangan dan kelemahan dari skripsi ini, namun untuk perbaikan dikemudian hari, penulis mengharapkan kritik dan masukan untuk penyempurnaannya. Akhir kata penulis berharap mudah – mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Pebruari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
 BAB IIAKAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
2. Disiplin Belajar	14
a. Disiplin di sekolah	18
b. Disiplin dirumah	19
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis	24
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis,Waktu dan Tempat Penelitian.....	25
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Jenis dan Sumber Data Penelitian	28

E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Variabel dan Data	29
G. Instrumen penelitian	30
H. Uji coba instrument	31
I. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN	
A. Deskripsi Data	38
1. Disiplin Siswa	38
2. Hasil Belajar	47
B. Pengujian Hipotesis	49
C. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

TabelHalaman

1. Rentangan dan criteria penilaian.....	6
2. Nilai ujian mata pelajaran produktif	6
3. Kasus Pelanggaran Disiplin Siswa.....	7
4. Jumlah Populasi Penelitian	27
5. Kisi-kisi Penyusunan Angket Penelitian.....	30
6. Skala Likert	31
7. Hasil Validitas Instrumen Penelitian	33
8. Interpretasi Nilai r	34
9. Pengkategorian Tingkat Capaian Resonden	35
10. Distribusi Frekuensi data Skor Disiplin Siswa dengan Indikator Disiplin Belajar Disekolah	39
11. Pengkategorian Skor Disiplin Siswa dengan Indikator Disiplin Belajar di Sekolah	40
12. Distribusi Frekuensi data Skor Disiplin Siswa dengan Indikator Disiplin Belajar di Rumah	42
13. Pengkategorian Skor Disiplin Siswa dengan Indikator Disiplin Belajar di Rumah	43
14. Distribusi Frekuensi Data Skor Disiplin Siswa	45
15. Pengkategorian Skor Disiplin Siswa	46

16. Distrbusi Frekuensi data Skor Hasil Belajar Siswa	48
17. Pengkategorian Skor Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	49
18. Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)	50
19. Uji Homogenitas	53
20. Uji Korelasi Disiplin (X) dengan Hasil Belajar (Y	55
21. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Uji t.....	56

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

1. Kerangka Hubungan antara variable.....	24
2. Kelas Interval Indikator Disiplin Belajar di Sekolah.....	39
3. Kategori Pencapaian Indikator Disiplin Belajar di Sekolah	41
4. Kelas Interval Indikator Disiplin Belajar di Rumah	42
5. Histogram Kategori Pencapaian Indikator Disiplin Belajar di Rumah.....	44
6. Kelas Interval Indikator Disiplin Belajar	45
7. Histogram Kategori Pencapaian Indikator Disiplin Belajar Hasil Belajar.....	47
8. Kelas Interval Hasil Belajar	48
9. Histogram Kategori Pencapaian Hasil Belajar.....	49
10. Histogram Kurva Normal Indikator Disiplin Belajar di Sekolah	51
11. Histogram Kurva Normal Indikator Disiplin Belajar di Rumah.....	51
12. Histogram Kurva Normal Indikator Variabel Disiplin Belajar.....	52
13. Histogram Kurva Normal Indikator Variabel Hasil Belajar	52

DAFTAR LAMPIRAN

LampiranHalaman

1. Angket Instrumen Penelitian	64
2. Uji Validitas	68
3. Uji Reabilitas	70
4. Tabulasi Data Uji Coba Penelitian	71
5. Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar Di Sekolah	73
6. Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar Di Rumah	74
7. Tabulasi Data Penelitian Disiplin Belajar	75
8. Statistik Dasar Hasil Penelitian	77
9. Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Korelasi,Hasil Analisis Koefisien Korelasi Uji t	78
10. Hasil Belajar	79
11. Nilai r Product Moment.....	80
12. Nilai Distribusi t	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melaju dengan pesat. Untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi tersebut, dunia pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada. Terkait dengan masalah tersebut tampaknya dunia pendidikan nasional kita sedang menghadapi tantangan yang cukup berat dan kompleks dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. SDM yang berkualitas dibutuhkan untuk menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada agar mampu bersaing di era global.

Undang – Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: ”Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jadi pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran”.

Oleh sebab itu, pendidikan yang merupakan aspek pembangunan tersebut harus dikembangkan dengan semaksimal mungkin, sehingga Indonesia akan mempunyai SDM yang berintelektual, cerdas secara sosial dan emosional, dan SDM yang kreatif yang nantinya akan menjadi Indonesia negara yang maju dan dikenal dimata dunia.

Upaya pembaharuan pendidikan sebagai yang tertuang di dalam Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, reorientasi pendidikan kearah pendidikan berbasis kompetensi. Di dalam pelajaran berbasis kompetensi tersebut tersirat adanya nilai – nilai pembentukan manusia Indonesia seutuhnya, sebagai pribadi yang integral, produktif, kreatif dan memiliki sikap kepemimpinan dan berwawasan keilmuan sebagai warga Negara yang bertanggung jawab. Hal ini akan terwujud apabila diiringi dengan upaya peningkatan mutu dan relevansi Sumber Daya Manusia melalui proses pada berbagai jenjang pendidikan.

Pendidikan sebagai suatu sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu: “Masukkan (input), proses, dan keluaran. Ketiga komponen tersebut merupakan kunci dalam penyelenggaraan pendidikan. Komponen input terdiri dari siswa dengan segala macam aspeknya seperti kedisiplinan, motivasi, kecerdasan, bakat, dan minat. Komponen proses di dalamnya terdapat antara lain: row input atau masukan mentah, instrumental input atau masukan alat dan juga pengaruh lingkungan atau envieomental. Sementara itu aspek keluaran merupakan produk, dalam hal ini produk SDM yang diharapkan akan mampu menajadi penggerak pembangunan bangsa dan Negara”.

Untuk memperoleh suatu output pendidikan yang baik, dalam praktek penyelenggaraan pendidikan, sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang berbeda yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar mengacu kepada kegiatan siswa, sementara itu mengajar mengacu kepada kegiatan guru.

SMK merupakan suatu wadah pendidikan dimana praktek penyelenggaraan pendidikan dan proses pembelajaran berlangsung. Di SMK

mempelajari berbagai bidang keahlian yang membekali siswa dengan berbagai jenis kompetensi yaitu kompetensi normatif, adaptif, dan produktif. Diantara tiga kompetensi tersebut, kompetensi yang paling dominan yaitu kompetensi produktif.

SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam merupakan SMK yang membekali siswa dengan berbagai keahlian, salah satu bidang keahlian yang dipelajari yaitu Tata Busana dengan berbagai kompetensi produktif. Kompetensi produktif pada Kompetensi Sekolah Menengah Kejuruan bidang keahlian Tata Busana menurut Direktorat Teknis spektrum (2008) kompetensi keahlian busana terdiri dari kompetensi: “menggambar busana (fashion drawing), membuat pola busana dengan teknik konstruksi (pattern making), membuat busana wanita, membuat busana pria, membuat busana anak, membuat busana bayi, memilih bahan baku, membuat hiasan busana (embroidery), mengawasi mutu busana”.

Menurut Nasution (www.ppg-psgdblogspot.com) bahwa “Hasil belajar adalah hasil suatu interaksi belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”. Bila siswa mendapatkan nilai yang baik, maka bisa dikatakan siswa tersebut mempunyai hasil belajar yang baik pula. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor – faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa, ada juga yang berasal dari luar diri siswa. Menurut Walgito (2004:151) faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari: “Kesehatan fisik, kelelahan, motivasi, minat, konsentrasi, disiplin belajar, intelegensi, ingatan,

tempat, peralatan belajar, suasana, waktu belajar dan pergaulan”. Dari beberapa faktor – faktor tersebut, penulis mengangkat disiplin belajar dalam penelitian ini, karena disiplin belajar merupakan faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Kedisiplinan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa.

Menurut Arikunto (1990:118) menyatakan bahwa: “tumbuhnya sikap kedisiplinan bukan merupakan peristiwa mendadak yang terjadi seketika. Kedisiplinan pada diri seseorang tidak dapat tumbuh tanpa adanya intervensi dari pendidik, dan dilakukan secara bertahap, sedikit demi sedikit. Kebiasaan yang ditanamkan oleh orang tua dan orang dewasa di dalam lingkungan keluarga, akan terbawa oleh anak dan sekaligus akan memberi warna terhadap perilaku kedisiplinannya. Dengan bertambahnya lingkungan siswa yang semula hanya di lingkungan keluarga dan setelah memasuki sekolah lalu bertambah dengan lingkungan baru yaitu lingkungan sekolah”.

Menurut Tulus (2004:50) menyatakan bahwa “Salah satu faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin yaitu latihan berdisiplin. Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap disiplin tidak tumbuh dengan sendirinya. Sikap disiplin dibentuk dari lingkungan keluarga dan lebih luasnya ke lingkungan sekolah. Sikap disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan.

Selain itu menurut Tulus (2004:37) menyatakan bahwa “Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya,

siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasi siswa”.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (www.google.com) “Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan”. Senada dengan yang diungkapkan Tulus (2004:93) bahwa “Pencapaian hasil belajar yang baik salah satunya didukung oleh disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar dan perilaku yang baik”.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan dengan disiplin belajar yang tinggi siswa dapat meraih hasil belajar yang baik. Dalam hal ini disiplin belajar merupakan suatu sikap mental yang mencerminkan ketaatan, kepatuhan dan kesadaran menunaikan tugas dan kewajiban yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan melalui disiplin belajar siswa diharapkan dapat memperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan dokumentasi yang diperoleh pada Januari 2013 di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Kabupaten Agam dari hasil belajar siswa masih terdapat sejumlah besar siswa yang mendapatkan nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 7,00, hal ini diduga kurangnya disiplin belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Setiap siswa dinyatakan lulus terhadap hasil belajar yang ditempuh pada mata pelajaran produktif apabila mencapai batas kelulusan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rentangan dan Kriteria Penilaian

Poin penilaian	Kriteria penilaian
9,00 – 10,00	A (Lulus Amat Baik)
8,00 – 8,99	B (Lulus Baik)
7,00 – 7,99	C (Lulus Cukup)
0,00 – 6,99	D (Belum Lulus)

Sumber : Dokumen guru Tata Busana tahun ajaran 2012/2013

Dari hasil nilai rata - rata mata pelajaran produktif kelas X dan XI sebelum di lakukan remedial, terlihat rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Nilai rata2 ujian mata pelajaran produktif siswa kelas X dan kelas XI Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek pada semester genap ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	Hasil belajar		(%) persentase	
		< 7,0	>7,0	< KKM	> KKM
X	21	13 orang	8 orang	62 %	38 %
XI	26	18 orang	8 orang	69 %	31 %

Sumber : Dokumen guru Tata Busana tahun ajaran 2012/2013

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada siswa kelas x terdapat 62% yang memperoleh hasil belajar di bawah 7,0 (<7,0 kkm) dan siswa kelas xi terdapat 69% yang memperoleh hasil belajar di bawah 7,0 (<7,0 kkm). sisanya terdapat 38% siswa kelas x yang memperoleh nilai di atas kkm dan terdapat 31% siswa kelas xi yang memperoleh nilai di atas kkm pada smk negeri 1 ampek angkek kab. agam hal ini diduga karena kurangnya disiplin belajar siswa saat

mengikuti pelajaran sehingga rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif.

Dilihat dari saat proses pembelajaran yang berlangsung di SMK Negeri 1 Ampek Angkek Jurusan Tata Busana dimana siswa banyak yang kurang disiplin, hal ini terlihat banyaknya siswa yang mengabaikan tanggungjawab sebagai pelajar yang ditunjukkan oleh sikap dan tindakan melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Beberapa bentuk ketidak disiplin tersebut seperti, terlambat pada saat jam pelajaran dimulai, tidak memperhatikan guru menerangkan pelajaran, keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran, tidak membawa bahan dan alat saat praktek, tidak disiplin dalam berpakaian, tidak serius dalam praktek sehingga tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih kurang.

**Tabel 3. Kasus Pelanggaran Disiplin Siswa Jurusan Tata Busana
SMK Negeri 1 Ampek Angkek selama semester Genap
Tahun Ajaran 2012/2013**

No.	Kasus	Kelas X	Kelas XI
1	Terlambat datang sekolah	2	3
2	Alfa	2	3
3	Terlambat masuk kelas	3	2
4	Tidak membawa perlengkapan belajar	4	3
5	Tidak membawa pakaian praktek	1	1
6	Tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran	2	4
	Jumlah	14	16

Sumber : Dikumen BP SMK Negeri 1 Ampek Angkek

Dari tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa dari enam jenis pelanggaran yang paling sering dilakukan oleh siswa kelas X adalah tidak membawa perlengkapan belajar sebanyak 4 orang dan pelanggaran yang terjadi paling sedikit dari pelanggaran – pelanggaran lainnya adalah tidak membawa pakaian praktek sebanyak 1 orang. Jadi siswa yang patuh terhadap peraturan dan disiplin sekolah hanya 7 orang, dari 21 orang siswa. Sedangkan untuk siswa kelas XI jenis pelanggaran yang paling sering dilakukan adalah yaitu tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran sebanyak 4 orang. Sedangkan pelanggaran yang terjadi paling sedikit dari pelanggaran – pelanggaran lainnya adalah tidak membawa pakaian praktek sebanyak 1 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian di atas, maka permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya siswa yang masih terlambat pada saat jam pelajaran dimulai

2. Banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menerangkan pelajaran
3. Adanya siswa yang keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran
4. Banyak siswa yang tidak membawa bahan dan alat saat praktek
5. Banyak siswa yang tidak serius dalam praktek sehingga tidak mengumpulkan tugas tepat waktu
6. Tidak disiplin dalam berpakaian
7. Banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah
8. Adanya masalah yang terkait dengan rendahnya disiplin siswa
9. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif

C. Batasan Masalah

Menimbang keterbatasan penulis baik itu segi waktu, biaya, pengalaman, dan luasnya ruang lingkup yang diteliti, serta untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu:

1. Disiplin belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI
SMK Negeri 1 Ampek Angkek
2. Hasil belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK
Negeri 1 Ampek Angkek
3. Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Jurusan Tata
Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek?
3. Apakah terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan tentang disiplin belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek
2. Mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek
3. Bagaimana hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa Jurusan Tata Busana kelas X dan kelas XI SMK Negeri 1 Ampek Angkek

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi pihak sekolah, dapat sebagai bahan masukkan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru yang mengajar mata pelajaran produktif dapat digunakan sebagai bahan masukkan dan kajian lebih lanjut untuk mengambil tindakan yang tepat berhubungan dengan disiplin belajar
3. Bagi siswa agar lebih menimbulkan dan meningkatkan disiplin dalam belajar untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar
4. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana menambah ilmu pengetahuan melalui kajian ilmiah khususnya untuk disiplin dan hasil belajar siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kegiatan yang terjadi pada orang dan dapat terjadi kapan dan dimana saja, terlepas dari ada yang melanggar atau tidak. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena seseorang dikatakan belajar bila diri orang itu terjadi suatu proses kegiatan yang mengakibatkan suatu proses tingkah laku.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Suharsimi (1998:7) menyatakan bahwa “Tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan penggunaan metodenya sudah tepat dan belum”.

Selanjutnya Nana (2005:155) mengemukakan bahwa “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, kerangka berfikir maupun keterampilan motorik”.

Menurut Sudjana (2002:22) bahwa: “Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu : (1) aspek kognitif yang mencakup keterampilan – keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan, (2) aspek afektif menekankan pada sikap, nilai, perasaan, dan emosi, dan (3) aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf”.

Hasil belajar dari aspek kognitif dan aspek afektif sebenarnya tidak berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lainnya, bahkan ada dalam kebersamaan seseorang yang berubah tingkat kognisinya, dalam kadar tertentu telah berubah pula sikap dan perilakunya.

Nasrun (2002:16) mengemukakan “Hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka”. Hal senada dikemukakan oleh Syaiful (2004:28) bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan – kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Biasanya hasil belajar ini diperoleh dari penilaian yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan penyelenggaraan pendidikan”.

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan berkenaan dengan penguasaan materi yang telah diterima selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian adalah proses untuk mendapatkan informasi tentang prestasi atau kinerja peserta didik. Hasil penilaian digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap ketuntasan belajar peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran.

Penilaian pendidikan adalah keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai standar kompetensi yang ditentukan. Untuk tingkat satuan pendidikan, kompetensi yang harus dicapai peserta didik adalah Standar Kompetensi Lulusan. Yang merupakan Standar Kompetensi Lulusan ada SMK yaitu menggambar busana (fashion drawing), membuat pola busana dengan teknik konstruksi (pattern making), membuat busana wanita, membuat busana pria, membuat busana anak, membuat busana bayi, memilih bahan baku, membuat hiasan busana (embroidery), mengawasi mutu busana.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik yang dijadikan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar serta memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan dan mencakup seluruh aspek pada diri peserta didik. Dalam rancangan penilaian tes dilakukan secara berkesinambungan melalui berbagai macam ulangan dan ujian. Ulangan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ujian kenaikan kelas.

2. Disiplin Belajar

Menurut Tulus (2004:30) istilah disiplin berasal dari bahasa latin “disciplina” yang menunjuk kepada kegiatan belajar mengajar. Istilah lainnya dalam kamus lengkap Bahasa Indonesia (1990:69), yakni “Disiplin berarti latihan batin dan banyak supaya mentaati tata tertib kepatuhan pada aturan”. Menurut

Tulus (2004:30) dalam kegiatan belajar “ Disiplin adalah mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan yang dibuat oleh pemimpin”. Disiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Disiplin berarti mengikuti peraturan yang telah dibuat oleh pemimpin atau orang – orang yang berwenang dalam hal tersebut.

Menurut Oemar (2002:30) “Disiplin belajar adalah sikap patuh siswa untuk mengikuti semua ketentuan dalam belajar dengan senang hati”. Sedangkan menurut Slameto (2006:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar, baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kesadaran siswa untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku selama proses pembelajaran. Disiplin yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar di sekolah siswa merupakan subjek dalam melaksanakan proses belajar, oleh karena itu dituntut adanya disiplin dalam melaksanakan kegiatan belajar tersebut.

Bohar Suharto dalam Tulus (2004:33) merumuskan mengenai disiplin sebagai berikut:

1. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukum yang berlaku.

2. Pengikutan dan ketaatan muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal tersebut berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Disamping itu juga dapat muncul karena adanya rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.
3. Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai – nilai yang ditentukan atau yang diajarkan.
4. Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan, dan memperbaiki tingkah laku.
5. Peraturan – peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Disiplin dalam belajar harus dimiliki oleh setiap siswa, sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang selalu melekat pada diri setiap siswa. Dengan demikian akan terbentuk suatu etos belajar yang baik. Disiplin belajar pada siswa memberi kontribusi positif terhadap pencapaian prestasi belajarnya. Seseorang yang mempunyai disiplin diri seperti yang dikemukakan oleh Prijodarminto (2006:33) adalah sebagai berikut:

1. Memiliki nilai – nilai ketaatan yang berarti individu memiliki kepatuhan terhadap peraturan yang ada di lingkungannya.
2. Memiliki nilai – nilai keteraturan yang berarti individu mempunyai kebiasaan melakukan kegiatan dengan teratur dan tersusun rapi.
3. Memiliki pemahaman yang baik mengenai sistem aturan perilaku, norma kriteria dan standar yang berlaku di masyarakat.

Menurut Soegeng dalam Tulus (2004:31), “Disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai – nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai – nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku dalam kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan, dan pengalaman”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki sikap disiplin adalah orang yang memiliki nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Nilai tersebut telah menjadi bagian dari dalam kehidupannya dan terjadi melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Disiplin merupakan salah satu aspek pendidikan yang sangat penting untuk diperhatikan. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, pengajaran tidak mungkin dapat mencapai target yang maksimal. Sikap disiplin, dalam hal ini adalah sikap disiplin siswa dalam belajar baik secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar, dan bahkan akan dapat berlanjut dan ikut mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Jadi, disiplin belajar disini merupakan perwujudan dari sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang yang tumbuh dari kesadaran dirinya dengan adanya proses latihan dan kebiasaan untuk belajar mematuhi dan melaksanakan segala macam peraturan yang berlaku baik di sekolah maupun di rumah.

Disiplin dibutuhkan pada lingkungan rumah dan sekolah. Tujuan disiplin di sekolah adalah untuk menciptakan keamanan dan lingkungan belajar yang nyaman di dalam kelas. Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin belajar di rumah dan di sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut dijabarkan mengenai indikator dalam penelitian sebagai berikut:

a. Disiplin belajar di sekolah

Menurut Wardiman Djojonegoro dalam Tulus (2004:47) menyatakan bahwa: “Disiplin dapat dikategorikan dalam disiplin kelompok yaitu sebagai perwujudan disiplin yang lahir dari sikap patuh dan taat pada aturan – aturan hukum dan norma – norma yang berlaku”.

Peraturan dan tata tertib sekolah bertujuan untuk menjaga keseimbangan pergaulan mereka dalam kehidupan di sekolah.

Menurut Arikunto (123:1990) disiplin di sekolah antaranya:

1) Peraturan dan tata tertib sekolah

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu untuk mengatur perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa. Peraturan menunjuk pada patokan atau standar yang sifatnya umum yang harus dipenuhi oleh siswa, misalnya tentang penggunaan pakaian seragam, penggunaan laboratorium, mengikuti upacara bendera dan sebagainya.

2) Mengikuti pelajaran dikelas

“(1)Siapkanlah buku dan peralatan kelengkapan sebelum pelajaran dimulai (2) Datanglah kesekolah paling lambat lima menit sebelum bel berbunyi (3) Segeralah berada ditempat dudukmu dan menyiapkan diri untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran apabila bel sudah berbunyi (4) Ikutilah semua petunjuk atau perintah yang diberikan oleh guru (5) Jangan ada hak milik yang tertinggal dikelas (6) Tinggalkan kelas dalam keadaan bersih dan tertib.

Bertitik tolak dari pernyataan – pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila siswa belajar dikelas hendaknya dapat menanamkan disisplin dengan mengikuti atau mentaati segala peraturan baik dari pelajaran akan dimulai, pada saat pelajaran berlangsung, dan hingga pelajaran berakhir.

Agar terwujudnya disiplin belajar, maka kepada siswa diberikan suatu pegangan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaannya adalah aturan – aturan yang terdapat pada semua komponen lingkungan belajar siswa, diantaranya lingkungan belajar siswa pada saat praktek.

Agar terciptanya kesungguhan dan suasana tertib dalam melaksanakan praktek, dibutuhkan aturan – aturan tersendiri dalam kegiatan praktek menurut SMK Negeri 1 Ampek Angkek (2009) antara lain:

“(1)Siswa hadir disekolah selambat – lambatnya 10 menit sebelum pelajaran dimulai, (2)Siswa memakai seragam sekolah sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah, (3)Mengikuti upacara nasional, agama, serta acara lain yang diselenggarakan oleh sekolah, (4)Tidak meninggalkan sekolah atau kelas sebelum mendapat izin kepala sekolah atau guru yang bersangkutan, (5)Siswa memasuki ruang belajar atau bengkel sesuai dengan jadwal praktek, (6)Sebelum dan sesudah praktek siswa wajib mengambil absen dan mendengarkan pengarahan dari guru praktek, (7)Selama praktek siswa memakai pakaian praktek, (8)Siswa meminjam alat dengan mengisi bon peminjaman kepada toolman yang diketahui guru praktek, (9)Setiap membuat benda kerja, siswa wajib mengisi bon bahan atau alat, kartu tugas dan daftar kemajuan pembuatan tugas, (10)Mengambil alat dalam keadaan bersih, (11)Pada waktu dan jam istirahat semua siswa harus keluar ruang praktek atau bengkel, (12)Bila terjadi kerusakan alat dan mesin, siswa wajib melaporkan kepada pembimbing praktek (guru bidang studi) dan wajib mengisi kartu kerusakan”.

Dengan adanya tata tertib dalam kegiatan praktek, diharapkan siswa dapat berdisiplin dalam mengikuti praktek, sehingga kegagalan dalam praktek, kecelakaan, kerusakan alat, dan lainnya dapat dihindari.

b. Disiplin belajar di rumah

Salah satu bentuk belajar diluar jam sekolah adalah belajar di rumah, yang merupakan aktifitas pokok bagi seorang siswa. Apalagi saat ini pendidikan di

sekolah menengah telah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana kurikulum tersebut menuntut siswa untuk kreatif karena guru disekolah hanya menerangkan hal – hal pokok saja dan siswa dituntut untuk mengembangkannya.

Belajar dirumah bertujuan agar siswa lebih memahami dan dapat memperluas pengetahuan yang diperoleh di sekolah. Belajar di rumah diantaranya dapat dilaksanakan dalam berbagai kegiatan seperti:

1) Membuat jadwal belajar

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Jadwal juga berpengaruh terhadap belajar. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakannya dengan disiplin.

Adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Memperhitungkan waktu setiap hari untuk keperluan tidur, belajar, makan, mandi dan lain – lain
- b. Menentukan waktu yang tersedia setiap hari
- c. Menetapkan jenis mata pelajaran dan urutan – urutan yang harus dipelajari
- d. Menyelidiki waktu – waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik.

2) Mengerjakan tugas – tugas sekolah

Mengerjakan tugas dapat berupa pengerjaan tes, ulangan, atau ujian yang diberikan guru, tetapi juga termasuk membuat atau mengerjakan latihan – latihan yang ada dalam buku – buku ataupun soal – soal buatan sendiri. Agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik – baiknya.

3) Mengulang bahan pelajaran

Mengulangi besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan “bahan yang belum begitu dikuasai serta mudah terlupakan” akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang dapat secara langsung sesudah membaca, tetapi juga bahkan lebih penting, adalah mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari.

Agar dapat menghafal bahan dengan baik hendaklah memperhatikan syarat – syarat sebagai berikut:

- (1) Menyadari sepenuhnya tujuan belajar
- (2) Mengetahui betul – betul tentang makna bahan yang dihafal
- (3) Mencerahkan perhatian sepenuhnya sewaktu menghafal
- (4) Menghafal secara teratur sesuai kondisi bahan yang sebaik – baiknya serta daya serap otak terhadap bahan yang harus dihafal.

Menurut Susilowati (www.google.com), “Disiplin belajar dirumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar dirumah, hal ini bertujuan untuk memperoleh tingkah laku yang timbul dari kesadaran dirinya untuk belajar dengan mentaati dan melaksanakan tugas sebagai siswa dengan dukungan orang tua yang mengawasi dan mengarahkan, serta berupaya untuk membuat anak menyadari kesadaran untuk berdisiplin diri, serta member fasilitas belajar dirumah dengan baik”.

Menurut Tulus (2004:16) “Pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, perumbuhan dan perkembangan seseorang adalah pengaruh keluarga. Hal ini disebabkan karena keluarga merupakan orang terdekat bagi seorang anak. Perjumpaan dan interaksi seorang anak dengan keluarga pasti sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Jika hubungan orang tua dan anak terjalin dengan baik dan harmonis, maka akan memberikan stimulus dan respon yang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasinya akan baik. Sebaliknya jika keluarga yang ada adalah keluarga broken home kecenderungan besar akan berdampak negatif bagi perkembangan siswa. Perilaku dan prestasi cenderung terhambat. Dari sini muncul siswa bermasalah dalam perilaku disiplin dan prestasinya”.

Berdasarkan kedua pendapat diatas disiplin belajar di rumah adalah suatu tingkat konsistensi dan konsekuensi serta keteraturan dalam kegiatan belajar dirumah. Kondisi yang baik cenderung member stimulus dan respon tang baik dari anak sehingga perilaku dan prestasi bias menjadi baik. Sebaliknya jika keluarga broken home kecenderungan perilaku dan prestasi belajar akan cenderung terhambat.

B. Kerangka Konseptual

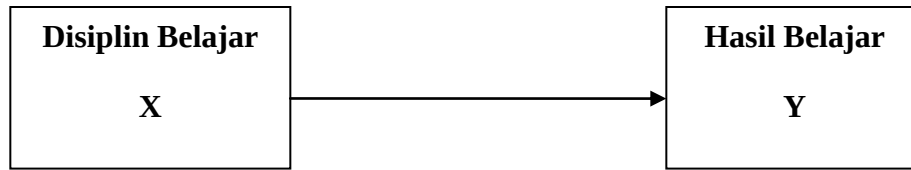
Keahlian Tata Busana pada SMK Negeri 1 Ampek Angkek merupakan salah satu jurusan yang ada pada sekolah tersebut yang mempunyai tujuan untuk

mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional.

Dalam proses belajar mengajar diperlukan disiplin yang tinggi. Disiplin adalah sikap patuh siswa untuk mengikuti ketentuan dalam belajar dengan senang hati. Disiplin belajar terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan dan ketertiban. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, sekolah dan pengalaman. Hasil belajar merupakan penilaian yang dilakukan guru terhadap kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar.

Kaitan antara disiplin belajar dengan hasil belajar yaitu dengan disiplin belajar yang tinggi siswa dapat meraih hasil belajar yang baik. Disiplin yang ada pada siswa dapat dilihat dengan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa tersebut, dengan kata lain jika dikaitkan dengan mata pelajaran produktif, siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan menghasilkan pekerjaan yang baik dan memuaskan. Dan jika siswa yang tidak memiliki disiplin belajar yang baik, maka akan menghasilkan pekerjaan yang tidak baik dan tidak memuaskan.

Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara disiplin dengan hasil belajar pada mata pelajaran produktif. Secara sistematis kerangka konseptual dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

kerangka diatas menunjukkan bahwa disiplin belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar siswa jurusan tata busana, dengan disiplin belajar sebagai variabel X dan hasil belajar dengan variabel Y.

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan, dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha: Terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa jurusan tata busana

Ho: Tidak terdapat hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa jurusan tata busana

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut;

1. Disiplin siswa pada mata pelajaran produktif berada pada kategori rendah dengan tingkat pencapaian responden sebesar 62% , hasil pencapaian masing-masing indikator adalah; (a) Disiplin belajar disekolah 61% dengan kategori rendah dan (b) Disiplin belajar dirumah 63% dengan kategori rendah.
2. Hasil belajar mata pelajaran produktif siswa berkategori tidak tuntas sebanyak 31 orang atau 66% dan sisanya 16 orang atau 34% berkategori tuntas .
3. Hasil analisis korelasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin siswa dengan hasil belajar praktek produktif dengan tingkat korelasi sebesar 0,608 dengan interpretasi kuat, sedangkan berdasarkan uji keberartian korelasi diperoleh harga $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($21,004 > 2,021$) yang berarti bahwa H_a yang berbunyi terdapat terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar mata pelajaran produktif siswa Jurusan Tata Busana Jurusan Tata Busana SMK Negeri 1 Ampek Angkek diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan maka dapat yang menjadi saran penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Diharapkan kepada pihak Sekolah terutama pihak Jurusan Tata Busana untuk dapat menerapkan peraturan yang tepat dan sesuai dalam rangka meningkatkan disiplin belajar siswa terutama dalam mata pelajaran produktif.
2. Diharapkan kepada guru sebagai pembina mata pelajaran agar dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang dapat meningkatkan disiplin siswa.
3. Siswa agar dapat meningkatkan disiplin belajar baik di sekolah maupun di rumah dengan upaya merubah perilaku dengan pembiasaan hidup disiplin.
4. Bagi peneliti sendiri sebagai wahana menambah ilmu pengetahuan melalui kajian ilmiah khususnya untuk disiplin dan hasil belajar siswa. Dan untuk peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti faktor – faktor lain yang diduga dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Dasar –Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 1990. *Managemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumen Guru Tata Busana SMK N 1 Ampek Angkek. 2012.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://ppg-pgsdblogspot.com> diakses 10.00 25/10/2012
- <http://prestasi-belajar.blogspot.com> diakses 11.00 25/10/2012
- <http://pengertian-disiplin.blogspot.com> diakses 13.15 25/12/2012
- <http://www.artikata.com.2012>. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Didownload 19 Oktober 2013
- Kartono, Kartini. (2002). *Menyiapkan dan Memandu Karier*. Jakarta: Rajawali
- Kejuruan* . Yogyakarta: Pidato Pengukuhan Guru Besar UNY
- Nasrun Harahap dkk. 2002. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang
- Prijodarminto, Soegeng. (1993). *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Riduwan. 2006. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis, Cetakan 4*. Bandung; Alfabeta.
- Sagala, Saiful. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung; alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.